

PT SINERGI INTI PLASTINDO TBK

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

**DAFTAR ISI/
TABLE OF CONTENTS**

Halaman / Pages

Surat Pernyataan Direksi		Director's Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditors' Report
Laporan Keuangan		Financial Statements
Laporan Posisi Keuangan	1 - 3	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	7 - 46	<i>Notes to the Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS OF
PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini :

I the undersigned below :

Nama	:	Eric Budisetio Kurniawan	Name
Alamat kantor	:	Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Penjaringan, Jakarta Utara	Office address
Alamat domisili	:	Apartemen Pakubuwono Residence Sandalwood 16B Jalan Pakubuwono, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Domicile address
Nomor telepon	:	(021) 5417945	Telephone number
Jabatan	:	Direktur Utama / President Director	Position
Nama	:	Mangasi Taraja	Name
Alamat kantor	:	Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Penjaringan, Jakarta Utara	Office address
Alamat domisili	:	BSD Blok A 2/17, Sektor 1-6, Rawa Buntu, Serpong	Domicile address
Nomor telepon	:	(021) 5417945	Telephone number
Jabatan	:	Direktur / Director	Position

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan;
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

1. *Responsible for the preparation and presentation of the Company financial statements;*
2. *The Company financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Statements of Financial Accounting Standards;*
3. *All information contained in the Company financial statements are complete and correct;*
4. *The Company financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
5. *Responsible for the Company's internal control system.*

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 22 April 2022 / April 22, 2022



Eric Budisetio Kurniawan
Direktur Utama / President Director

Mangasi Taraja
Direktur / Director

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00419/2.0459/AU.1/04/1487-3/1/IV/2022

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Sinergi Inti Plastindo Tbk ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan perusahaan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal perusahaan. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00419/2.0459/AU.1/04/1487-3/1/IV/2022

The Stockholders, Commissioner and Director

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk

We have audited the accompanying financial statements of PT Sinergi Inti Plastindo Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessment, the auditors consider internal control relevant to the company's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the company's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

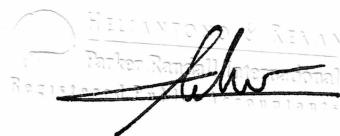
Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Sinergi Inti Plastindo Tbk ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Sinergi Inti Plastindo Tbk ("the Company") as of December 31, 2021 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
HELIANTONO & REKAN



Charlie Thyawarta, CPA.

Surat Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. 1487
22 April 2022 / April 22, 2022

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	ASSETS
ASET				
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	2,4	1.373.809.411	1.458.643.028	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2,5	8.664.884.880	7.127.705.490	Account receivables
Piutang lain-lain	2,6	366.750.000	366.750.000	Other receivables
Persediaan	2,7	23.105.731.257	20.910.757.884	Inventories
Biaya dibayar di muka	2,8	771.657.453	682.344.753	Prepaid expense
Uang muka	2,8	40.000.000	615.020.417	Advance
Aset lancar lainnya		278.900.000	-	Other current asset
JUMLAH ASET LANCAR		34.601.733.001	31.161.221.572	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 13.271.841.729 pada tahun 2021 dan Rp 11.604.784.645 pada tahun 2020	2,9	49.020.168.124	14.536.209.262	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 13,271,841,729 2021 and Rp 11,604,784,645 as of 2020
Uang muka pembelian aset tetap	9	742.078.446	32.120.729.651	Advance payments for purchase of fixed assets
Aset pajak tangguhan	2,13	54.584.291	87.013.040	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya		164.099.981	18.948.115	Other non-current assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		49.980.930.842	46.762.900.068	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		84.582.663.843	77.924.121.640	TOTAL ASSETS

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2,10	24.499.802.274	20.999.971.365	Short-term bank loans
Utang usaha	2,11	465.230.034	373.269.929	Account payables
Utang lain-lain				Other payables
Pihak berelasi	2,6,12	1.015.000.000	-	Related parties
Pihak ketiga	2,12	983.168.048	914.540.569	Third parties
Utang pajak	2,13	322.419.073	78.998.791	Taxes payable
Uang muka penjualan		3.554.549	-	Advance on sales
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term debts:
Utang bank	2,10	71.464.403	765.806.580	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2,14	1.260.569.916	689.878.282	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	2,15	363.710.544	-	Consumer finance payable
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		28.984.918.841	23.822.465.516	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank	2,10	-	71.996.648	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	2,14	1.618.844.389	895.643.147	Finance lease payable
Utang pembiayaan konsumen	2,15	113.037.010	-	Consumer finance payable
Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan	2,16	335.464.425	395.513.817	Estimated liabilities for employees' benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		2.067.345.824	1.363.153.612	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		31.052.264.665	25.185.619.128	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	EQUITY
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal dasar - 1.800.000.000 saham				Authorized - 1,800,000,000 shares issued and fully paid
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				640,347,707 shares in 2021 and
640.347.707 saham pada 2021 dan	17	32.017.385.350	32.000.000.250	640,000,005 shares in 2020
640.000.005 saham pada 2020				Additional paid-in capital - net
Tambahan modal disetor - bersih	2,19	17.834.864.330	17.768.800.950	Retained earnings Appropriated
Saldo laba				Unappropriated
Telah ditentukan penggunaannya	2,18	150.000.000	100.000.000	Other comprehensive income
Belum ditentukan penggunaannya		3.052.023.611	2.490.590.412	
Penghasilan komprehensif lain	2	476.125.887	379.110.900	
JUMLAH EKUITAS		53.530.399.178	52.738.502.512	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		84.582.663.843	77.924.121.640	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31
DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
KOMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN BERSIH	2,20	53.930.872.482	47.405.156.343	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,21	(46.890.880.193)	(39.974.159.725)	COST OF GOOD SOLD
LABA BRUTO		7.039.992.289	7.430.996.618	GROSS PROFIT
Beban usaha	2,22	(3.305.457.245)	(2.868.214.388)	<i>Operating expenses</i>
Beban keuangan		(2.931.396.189)	(2.511.483.746)	<i>Financing expenses</i>
Selisih kurs - bersih		80.757	(2.801.620)	<i>Foreign exchange differentials-net</i>
Lain-lain-bersih		8.117.515	6.710.351	<i>Miscellaneous-net</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		811.337.127	2.055.207.215	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Kini	2,13	(194.838.380)	(226.279.388)	<i>Current</i>
Tangguhan	2,13	(5.065.548)	(87.308.432)	<i>Deferred</i>
Jumlah beban pajak penghasilan		(199.903.928)	(313.587.820)	<i>Total income tax expense</i>
LABA TAHUN BERJALAN		611.433.199	1.741.619.395	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	16	97.014.987	23.414.281	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		708.448.186	1.765.033.676	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM	2,24	0,95	2,72	EARNINGS PER SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

*The accompanying Notes to Financial Statements
which are an integral part of the financial statements.*

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor - Bersih/ <i>Additional Paid-in Capital – Net</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>			Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	<i>Balance as of December 31, 2019</i>
			Telah Ditentukan <i>Penggunaannya/ Appropriated</i>	Belum Ditentukan <i>Penggunaannya/ Unappropriated</i>				
Saldo 31 Desember 2019	32.000.000.000	17.768.800.000	50.000.000	1.394.754.423		355.696.619	51.569.251.042	
Pelaksanaan waran	17	250	950	-	-	-	1.200	<i>Warrant of exercise</i>
Dividen tunai	18	-	-	-	(595.783.406)	-	(595.783.406)	<i>Cash dividend</i>
Dana Cadangan umum	18	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	<i>General reserve fund</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.741.619.395	-	1.741.619.395	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	23.414.281	23.414.281	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Saldo 31 Desember 2020	32.000.000.250	17.768.800.950	100.000.000	2.490.590.412		379.110.900	52.738.502.512	
Pelaksanaan waran		17.385.100	66.063.380	-	-	-	83.448.480	<i>Warrant of exercise</i>
Dana cadangan umum	18	-	-	50.000.000	(50.000.000)	-	-	<i>General reserve fund</i>
Laba tahun berjalan		-	-	-	611.433.199	-	611.433.199	<i>Profit for the year</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja		-	-	-	-	97.014.987	97.014.987	<i>Remeasurement of employee benefit obligations</i>
Saldo 31 Desember 2021	32.017.385.350	17.834.864.330	150.000.000	3.052.023.611		476.125.887	53.530.399.178	

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2021
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	52.397.247.641	46.769.987.253	<i>Cash receipts from customer</i>
Pembayaran kas kepada:			
Pemasok	(46.820.599.389)	(38.690.592.410)	<i>Cash paid to Suppliers</i>
Beban usaha	(3.398.538.471)	(3.742.035.524)	<i>Operating expenses</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	2.178.109.781	4.337.359.319	<i>Net cash flows provided by operating</i>
Pembayaran Pajak	(168.961.734)	(393.877.610)	<i>Payment of taxes</i>
Pembayaran beban keuangan	(2.931.396.189)	(2.511.483.746)	<i>Payments of financing charges</i>
Lain-lain	8.198.272	3.908.731	<i>Others</i>
Kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(914.049.870)	1.435.906.694	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	9 (2.081.204.808)	(1.795.729.651)	<i>Advance for purchases of fixed assets</i>
Perolehan aset tetap	9 (410.149.999)	(579.237.607)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	(1.000.000)	(18.998.100)	<i>Other non-current assets</i>
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(2.492.354.807)	(2.393.965.358)	Net cash flows used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank	16.502.181.731	40.759.434.089	<i>Proceeds from bank loans</i>
Pembayaran pinjaman bank	(13.768.689.647)	(34.580.495.716)	<i>Payment of bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(1.018.452.624)	(1.610.400.363)	<i>Payment of finance lease payables</i>
Utang lain-lain	1.015.000.000	(3.840.000.000)	<i>Other payables</i>
Penerimaan utang sewa pembiayaan	726.294.027	1.149.570.000	<i>Proceeds from finance lease payables</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(218.210.907)	-	<i>Payment of consumer finance payables</i>
Penerimaan dari setoran modal saham	83.448.480	1.200	<i>Proceeds from share capital</i>
Pembayaran dividen	-	(595.783.406)	<i>Payment of dividends</i>
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	3.321.571.060	1.282.325.804	Net cash flows provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	(84.833.617)	324.267.140	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK AWAL TAHUN	4 1.458.643.028	1.134.375.888	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN	4 1.373.809.411	1.458.643.028	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR

Catatan atas Laporan Keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements which are an integral part of the financial statements.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan akta notaris No. 123 tanggal 12 Oktober 2001 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-09479. HT.01.01.TH.2003 tanggal 30 April 2003 dan diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 71 tanggal 5 September 2003, Tambahan No. 7935.

Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 131 tanggal 19 Agustus 2020, sehubungan dengan perubahan Anggaran Dasar Entitas, untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tahun 2020. Akta perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan dan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0385655 tanggal 11 September 2020.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama adalah bergerak di bidang industri dari plastik untuk pengemasan.

Entitas berdomisili di Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Entitas induk terakhir Entitas adalah PT Tanindo Omega Pasifik, yang juga didirikan dan berdomisili di Indonesia.

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Pada tanggal 6 November 2019, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan Surat No. S-163/D.04/2019 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 190.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham dengan harga penawaran Rp 163 per saham.

Seluruh saham Entitas telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Sinergi Inti Plastindo Tbk (the "Entity") was established based on the notarial deed No. 123 dated October 12, 2001 from Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-09479 HT.01.01.TH.2003 dated April 30, 2003 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 71, dated September 5, 2003, Supplement No.7935.

The Entity's Articles of Association have been amended several times, the latest by Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 131 dated August 19, 2020, concerning the changes of the Entity's articles of association to conform with the related Financial Services Authority Regulations in 2020. The deed was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Letter of Acceptance and Notification No. AHU-AH.01.03-0385655 dated September 11, 2020.

In accordance to the Entity's Articles of Association, the Entity's scope of activities mainly comprises in engaged in industry of plastics for packaging.

The Entity's Domicile at Komplek Kapuk Lestari B1 F-12, Kapuk Mutiara, Penjaringan, Jakarta Utara.

The ultimate parent Entity is PT Tanindo Omega Pasifik, also incorporated and domiciled in Indonesia

b. Public Offering of Shares of the Entity

On November 6, 2019, The Entity had obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) No. S-163/D.04/2019 to conduct an initial public offering of 190,000,000 shares with par value Rp 50 per share at an offering price of Rp 163 per share.

All of the Entity's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Sandra Kusumadewi
Christopher Ben Farmer

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur

Eric Budisetio Kurniawan
Mangasi Taraja

Board of Directors

President Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Christopher Ben Farmer
Joshua Gunawan
Charles Surya

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. ESIP0120002 tanggal 20 Januari 2020, Entitas mengangkat Sherlie Asih Atmaja sebagai Sekretaris Entitas.

Entitas telah menyusun Piagam Unit Audit Internal dan membentuk Unit Audit Internal pada tanggal 07 Agustus 2019 sesuai dengan Peraturan No. IX.I.7, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 tanggal 28 November 2008, dimana Entitas diwajibkan untuk menyusun Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan Dewan Komisaris. Entitas juga telah menunjuk dan mengangkat Dewi Handita sebagai Anggota Unit Satuan Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 05/SK/SINERGI/VI/2019 tanggal 07 Agustus 2019.

Manajemen kunci Entitas terdiri dari dewan komisaris dan direksi.

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Direksi Entitas adalah masing-masing sebesar Rp 529.320.000 dan Rp 576.537.600 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah karyawan tetap Entitas masing-masing sejumlah 13 orang dan 14 orang (tidak diaudit).

d. Tanggal Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Entitas pada tanggal 22 April 2022.

c. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2021 and 2020, the members of the Entity's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Based on Director Decision Letter No. ESIP0120002 dated January 20, 2020, the Entity appointed Sherlie Asih Atmaja as the Entity's Corporate Secretary.

The Entity has compiled its Internal Audit Charter and established its Internal Audit Unit on August 07, 2019 in accordance with the Regulation No. IX.I.7, Attachment Attachment Decision of the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. KEP-496/BL/2008 dated November 28, 2008, whereby the Entity is required to prepare an Internal Audit Charter as determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. The Entity has also appointed and lifted Dewi Handita as the Member of the Internal Audit Unit based on Director Decision Letter No. 05/SK/SINERGI/VI/2019 dated August 07, 2019.

The Entity's key management consists of the board of commissioners

Total remuneration paid to the Entity's Board of Directors totaled Rp 529,320,000, and Rp 576,537,600 in December 31, 2021 and 2020, respectively.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity has a total of 13, and 14 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Completion Date of the Financial Statements

The financial statements were completed and authorized for issuance by the Entity's Board of Directors on April 22, 2022.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten dan Entitas Publik.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 2021 seperti yang diungkapkan dalam catatan terkait.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Entitas.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut oleh Entitas, yang berlaku efektif sejak dan setelah tanggal 1 Januari 2021, tidak memberikan dampak yang material terhadap laporan keuangan tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis".
- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Financial Statements

The Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board – Institute of Indonesian Chartered Accountant, as well as Regulation No. VIII.G.7 regarding Presentations and Disclosure of Financial Statements of Listed Entity and Public Companies.

The accounting policies adopted in the preparation of the financial year ended December 31, 2021 are consistent with those made in the preparation of the financial statements as of December 31, 2020 and for the year then ended and statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in Equity and cash flow for the year then ended December 31, 2020, except for adoption several amended PSAK effective January 1, 2021 as disclosed further in the relevant succeeding notes.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah, which is the Entity's functional currency.

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The adoption of the following revised, new standards, which are effective from and after January 1, 2021, had no material effect on the amounts reported for the current year's financial statements:

- The amendments to PSAK No. 22 "Business Combinations".
- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2 (continued).

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

- Amendemen PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 dan PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 (lanjutan).

Penerapan PSAK tersebut di atas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Standar yang telah diterbitkan tetapi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

- PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17.
- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Rujukan ke Kerangka Konseptual.
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjenji, dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.
- Amendemen PSAK 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian '10 persen' untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Standar yang telah diterbitkan tetapi efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang.

Pada tanggal terbitnya laporan keuangan manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan.

b. Kas dan bank

Kas dan bank terdiri dari kas, bank dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban serta tidak dibatasi penggunaannya.

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs ratarata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Amendments to PSAK 71, PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62 and PSAK 73 on Interest Rate Reference Reform - Phase 2 (continued).

The adoption of the above PSAK does not have a significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

Standards that have been issued but are effective for periods beginning on or after date January 1, 2022:

- PSAK 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17.
- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.
- Amendments to PSAK 71: Financial Instruments – Fees in the '10 per cent' test for derecognition of financial liabilities.

Standards that have been issued but are effective for periods beginning on or after date January 1, 2023:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements Classification of Liabilities as Current or Non-current.

As of the issuance date of the financial statements, management is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

b. Cash and cash in bank

Cash and cash in bank consists of cash on hand, in banks and not pledged as collateral for liabilities and no restricted.

c. Foreign currency transactions and balance

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. As at the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the average rate of Bank Indonesia effective on such date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal laporan posisi keuangan, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

2021	2020	<i>United States Dollar (US\$) 1</i>
Dolar Amerika Serikat (US\$) 1	14.269	14.105

d. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu Entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi Entitas yang lain.

Entitas menerapkan PSAK 71, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

1. Aset keuangan

Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi;
- 2) Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Entitas menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan Entitas meliputi kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain-lain dalam laporan posisi keuangan.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

At the statements of financial position date, the average rates of the principal foreign currencies used are as follows:

2020	<i>United States Dollar (US\$) 1</i>
14.105	<i>United States Dollar (US\$) 1</i>

d. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one Entity and a financial liability or equity instrument for another Entity.

The Entity has adopted SFAS 71, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

1. Financial assets

Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the two categories as follows:

- 1) *Financial assets at amortized cost;*
- 2) *Financial assets at fair value through profit and loss (FVTPL) or other comprehensive income (FVOCI).*

The Entity determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognised initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

The Entity's financial assets include cash on hand and in banks, account and other receivables in the statement of financial position.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- 1) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Entitas terdiri dari kas dan bank, piutang usaha dan piutang lain - lain.

- 2) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuan pada saat:

- 1) Hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau
- 2) Entitas telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through", dan salah satu diantara, (a) Entitas telah mentransfer secara substansial

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- 1) *Financial assets at amortised cost*

Financial assets at amortised cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortisation is included in the consolidated profit or loss. The losses arising from impairment are also recognised in the consolidated profit or loss.

The Entity's financial assets at amortized cost comprise of cash on hand and in banks, account and other receivables.

- 2) *Financial assets at fair value through other comprehensive income.*

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognised in the other comprehensive income.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity has not financial assets at fair value through other comprehensive income.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a Entity of similar financial assets) is derecognised when:

- 1) The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- 2) the Entity has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Entity has transferred substantially all the risks and

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

rewards of the asset, or (b) the Entity has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Tidak terdapat perubahan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.
- 2) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Entitas menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas memiliki liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang terdiri atas utang bank, utang usaha, utang lain-lain, utang pemberian konsumen dan utang sewa pemberian.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Entitas mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas keuangan telah dilunasi.

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilainya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaiannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Entitas menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas

2. Financial liabilities

Initial recognition

There are no changes in classification and measurement of financial liabilities.

Financial liabilities within the scope of SFAS 71 are classified as follows:

- 1) Financial liabilities at amortised cost.*
- 2) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).*

The Entity determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity has financial liabilities measured at amortized cost, which consists of bank loans, account payables, other payables, consumer finance payables and finance lease payables.

Subsequent measurement

After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Entity measures all financial liabilities at amortised cost using effective interest rate method.

Derecognition

Financial liabilities are derecognised when extinguished.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statements of financial position, if and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Impairment of financial assets

At each reporting date, the Entity assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan.

Entitas menerapkan pendekatan umum PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk semua piutang dagang dan aset keuangan lainnya.

Dalam melakukan penilaian, Entitas membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

e. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving average*).

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan dimasa yang akan datang atau penjualan barang persediaan.

f. Biaya dibayar di muka dan uang muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan.

Uang muka diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

g. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap. Berdasarkan penelaahan dan penilaian atas aset tetap, mulai tanggal 1 Januari 2021, Entitas merubah estimasi masa manfaat aset tetap tertentu. Perubahan atas estimasi masa manfaat dibuat untuk menggambarkan

assessment, the Entity uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument.

The Entity applies the PSAK 71 general approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other financial assets.

To make that assessment, the Entity compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost and net realizable value. Cost is calculated using the moving average.

Provision for obsolete and impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of inventory items.

f. Prepaid expenses and advances

Prepaid expenses are amortized over the periods benefits.

Advances recognized when these are incurred (accrual basis).

g. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition cost and additional costs that are directly attributable to bring the asset to the desired location and conditions for the asset to be used.

After initial recognition, fixed assets are stated at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets. Based on the Entity's review and assessment, starting January 1, 2021, the Entity changed the estimated useful lives of certain fixed assets. The change in the estimated useful lives was made to reflect a better pattern in which

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

pola penggunaan manfaat ekonomi masa depan aset tetap yang lebih baik. Di bawah ini adalah estimasi tingkat penyusutan sebelum dan mulai tanggal 1 Januari 2021:

	Tahun/Year	Tarif / Rate
Bangunan	25	4%
Mesin	4 - 8	12,5% - 25%
Kendaraan	4 - 10	12,5% - 10%
Inventaris kantor	4	25%
Peralatan pabrik	8	12,5%

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antar umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian disajikan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Pada setiap akhir tahun buku, umur manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direview, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK No.7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi", yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

the asset's future economic benefits are expected to be consumed. Below are the estimated depreciation rates prior to and starting January 1, 2021:

Bangunan	4%	Building
Mesin	12,5% - 25%	Machineries
Kendaraan	12,5% - 10%	Vehicles
Inventaris kantor	25%	Office equipments
Peralatan pabrik	12,5%	Factory equipments

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Legal fees in obtaining land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha ("HGU"), Building Usage Rights ("HGB") and Usage Rights ("HP") when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of land under "Fixed Assets" account and not amortized. While the costs of obtaining legal extension or renewal of landrights in the form of HGU, HGB and HP are recognized in the statements of financial position and amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

The cost of repairs and maintenance are charged to the statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain and loss is reflected in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

Assets under constructions represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

At the end of each financial year, the useful lives, residual values and depreciation method are reviewed and, if appropriate, prospectively adjusted.

h. Transactions with Related Parties

The Entity has transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pihak berelasi adalah orang atau badan yang terkait dengan Entitas:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat yang mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut: (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau (iii) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain); (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama; (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga; (v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas penyelenggara program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor; (vi) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a); (vii) orang yang diidentifikasi dalam huruf a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

i. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Entitas membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

j. Sewa

Entitas menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang

A related party is a person or entity that is related to the Entity:

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person: (i) has control or joint control over the reporting entity; (ii) has significant influence over the reporting entity; or (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (i) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others); (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member); (iii) both entities are joint ventures of the same third party; (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity; (v) the entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity; (vi) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a); (vii) a person identified in a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); (viii) the entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the financial statements.

i. Impairment of non-financial assets

The Entity assess at the end of each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Entity makes an estimate of the assets recoverable amount.

j. Leases

the Entity has applied SFAS No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease. This policy is

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Entitas menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Entitas merupakan pihak penyewa

Entitas menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Entitas tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk: - sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau - sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Entitas merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Entitas mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Entitas bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

k. Imbalan kerja karyawan

Sesuai dengan PSAK No. 24, "Imbalan Kerja", Entitas mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 (UU No. 13/2003).

applied to contracts entered into or changed, on or after 1 January 2020.

At inception of a contract, the Entity assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right of an asset for a period of time in exchange for consideration.

The Entity as the lessee

The Entity leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use asset are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use asset are depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term. Right-of-use asset are classified as part of "Fixed asset".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Entity does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for: - short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or - leases with low-value assets.

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

The Entity as the lessor

As a lessor, the Entity classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Lease income from operating leases where the Entity is a lessor is recognised in income on a straight-line basis over the lease term.

k. Employee benefit

According to SFAS No. 24, "Employee Benefits", the Entity recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (UU No. 13/2003).

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Biaya penyisihan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuaria menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Entitas mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuaria melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuaria pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuaria terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*period vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Entitas mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

I. Pengakuan pendapatan dan beban

Entitas telah menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Entitas memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri

The cost of providing employee benefits under UU No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Entity recognized all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gain or losses in the period where is that actuarial gains or losses happen, are recognized as other comprehensive income and presented in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service cost are recognized immediately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in services for a specific period of time (the vesting period). In this case, the past-service cost are amortised on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

The Entity recognized gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

I. Revenue and expense recognition

the Entity has applied PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contracts with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an Entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah marjin.

5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a. Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan layanan pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Entitas memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

m. Pajak penghasilan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak periode berjalan. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika Entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas Entitas kena pajak yang sama atau Entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap

observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis).

m. Income tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the period. Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if the Entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities, and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable Entity, or different taxable Entity which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between asset and liabilities for the financial and the tax bases of

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebannya, sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

n. Segmen operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Entitas yang terlibat dalam menyediakan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

o. Laba bersih per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sejumlah 640.057.736 saham dan 640.000.002 saham (Catatan 24).

p. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Entitas.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However when further settlement was pursued, such amounts are deferred if they meet the criteria of asset recognition.

n. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the Entity engaged in providing services within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

o. Earning per share

Earning per share is calculated by dividing the profit for the year with the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares for the year ended December 31, 2021 and 2020 amounted to 640,057,736 shares and 640,000,002 shares, respectively (Note 24).

p. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i) *In the principal market for the asset or liability, or*
- ii) *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Entitas menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) Level 1-Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses Entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Level 2-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Level 3-Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Entitas menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hirarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Entitas kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil dan emisi disajikan sebagai pengurang akun Tambahan Modal Disetor dalam laporan posisi keuangan.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1-Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- ii) *Level 2-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- iii) *Level 3-Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, The Entity determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

q. Stock Issuance Costs

Costs incurred in connection with the Entity's issuance of share capital to public are offset directly with the proceeds and presented as a deduction for the Additional Paid-in Capital account in the statements of financial position.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjenji pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Entitas adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing Entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu Entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

Pajak Penghasilan

Entitas beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Entity's financial statements requires management to make judgements, estimates, and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgements

The following judgements are made by management in the process of applying the Entity's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Entity determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Entity's accounting policies.

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Entity is the currency from the primary economic environment where such Entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective Entity. The determination of functional currency may require judgement due to various complexity, among others, the Entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

Income Tax

The Entity operated under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded at the statement of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Entitas. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Entitas based their assumption and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumption about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entitas. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 dan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Entitas menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Depreciation of Fixed Assets

The cost of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates useful lives of these fixed assets to be within 4 and 25 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Entity conducts its business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 9.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Entitas bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Entitas berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Employee Benefits

The determination of the Entity's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Entity believed that its assumptions are reasonable and appropriate. Further details are disclosed in Note 16.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrument keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimumkan penggunaan input yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut diatas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

Fair Value of Financial Statements

Measuring fair value of financial instruments has led to the use of key estimates. In markets that are not active, management makes use of valuation techniques to measure fair value. Management selects the valuations techniques that maximize the use of observable parameters and minimize the use of unobservable parameters to estimate the fair values. When estimating fair values in this way, management has taken into account current market conditions and included appropriate risk adjustments that market participants would make.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Kas	593.814.415	586.503.322	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	555.335.975	853.125.622	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	137.694.672	13.888.972	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank UOB Indonesia	84.455.047	1.021.556	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mayapada International Tbk	1.126.192	1.486.192	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	185.656	625.656	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Panin Indonesia Tbk	-	807.685	PT Bank Panin Indonesia Tbk
Sub-jumlah	778.797.542	870.955.683	Sub-total
Dolar Amerika Serikat			US Dollar
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.197.454	1.184.023	PT Bank OCBC NISP Tbk
Sub-jumlah	1.197.454	1.184.023	Sub-total
Jumlah	1.373.809.411	1.458.643.028	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kas dan bank Entitas yang dibatasi penggunaannya, dijaminkan atau ditempatkan pada pihak berelasi.

As of December 31, 2021 and 2020, none of the Entity's cash on hand and in banks are restricted in use or placed at related parties.

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	2021	2020	
Pihak Ketiga			Third Parties
Alvin Saputra	522.177.250	127.872.000	Alvin Saputra
CV Mitra Top	432.017.400	-	CV Mitra Top
M. Firmansyah	392.613.000	-	M. Firmansyah
CV Citra Mulia Sejahtera	392.431.200	232.257.960	CV Citra Mulia Sejahtera
PT Bless Plastindo Utama	364.032.760	121.681.600	PT Bless Plastindo Utama
Johan	344.251.275	688.358.430	Johan
Imron	243.787.910	119.458.750	Imron
Reynold Firmandes Agung	322.186.775	102.134.725	Reynold Firmandes Agung
Adi Saputra	310.414.000	-	Adi Saputra
PT Super Unggas Jaya	238.450.905	-	PT Super Unggas Jaya
Tanu Kurniawan	235.241.900	31.431.000	Tanu Kurniawan
Indo Makmur	208.467.400	174.450.000	Indo Makmur
Zainuddin	206.785.200	-	Zainuddin
Akhtur Rubby	189.126.000	-	Akhtur Rubby
CV Sinar Jaya Plastindo	183.216.000	114.540.000	CV Sinar Jaya Plastindo
Muhammad Gumilar Peratama	161.603.050	60.929.750	Muhammad Gumilar Peratama
Venus Jaya Plastik	160.981.030	72.004.100	Venus Jaya Plastik
Hansen Wiradinata	152.517.210	34.269.080	Hansen Wiradinata
Lain-lain (dibawah 150 juta)	3.604.584.615	5.248.318.095	Others (below 150 millions)
Jumlah	8.664.884.880	7.127.705.490	Total

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of account receivables is presented below:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	5.983.295.815	4.399.493.475	Not yet due
Jatuh tempo:			Past due:
1 sampai 30 hari	1.936.842.590	2.160.504.690	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	380.746.650	295.437.250	31 to 60 days
61 sampai 90 hari	27.925.000	3.066.000	61 to 90 days
Lebih dari 90 hari	336.074.825	269.204.075	More than 90 days
Jumlah	8.664.884.880	7.127.705.490	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10).

As of December 31, 2021 and 2020, account receivables of the Entity's are pledged as collateral to loans obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 10).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 manajemen berkeyakinan tidak terdapat bukti obyektif saldo piutang usaha tidak dapat ditagih, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Based on a review of the account receivables as of December 31, 2021 and 2020, management believes that there is no objective evidence of account receivables which cannot be collected, so provision for impairment of receivables is not necessary.

6. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Entitas melakukan transaksi usaha dan keuangan dengan pihak-pihak berelasi tertentu. Entitas melakukan transaksi berdasarkan persyaratan dan ketentuan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
PT Tanindo Omega Pasifik	288.836.000	288.836.000	PT Tanindo Omega Pasifik
Eric Budisetio Kurniawan	77.914.000	77.914.000	Eric Budisetio Kurniawan
Jumlah	366.750.000	366.750.000	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,43%	0,47%	Percentage to total assets
<u>Utang lain-lain - jangka pendek</u>			<u>Other payables - short term</u>
Eric Budisetio Kurniawan	1.015.000.000	-	Eric Budisetio Kurniawan
Jumlah	1.015.000.000	-	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	3,27%	-	Percentage to total liabilities

6. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In its regular conduct of business, the Entity engages in transactions with certain related parties. The Entity conducts transactions based on terms and conditions agreed upon together with the related parties.

The details of accounts and transactions with related parties are as follows:

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Syarat dan Ketentuan Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi **Terms and Conditions of Transactions with Related Parties**

Pihak Berelasi / Related Parties	Sifat Hubungan / Nature of Relationship	Jenis Transaksi / Type of Transaction
Eric Budisetio Kurniawan	Pemegang saham Entitas dan Direktur Utama / Entity's Shareholder and President Director	Transaksi keuangan / Financial transactions
PT Tanindo Omega Pasifik	Pemegang saham Entitas dan Entitas Induk / Entity's Shareholder and Parent Entity	Transaksi keuangan / Financial transactions

Piutang lain-lain merupakan transaksi pembayaran terlebih dahulu Pajak penghasilan pasal 4 ayat 2 atas pembelian saham saat penawaran umum perdana Entitas. Piutang tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu pengembalian yang pasti.

Utang lain-lain kepada Eric Budisetio Kurniawan merupakan pinjaman untuk modal kerja yang tidak dikenakan bunga, tidak disertai jaminan dan seluruhnya dapat tertagih sesuai permintaan dari pemberi pinjaman (*demandable*).

Beban bunga atas pinjaman tersebut pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 182.400.000.

Manajemen kunci Entitas terdiri dari semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada periode 31 Desember 2021 dan 2020 jumlah beban yang diakui oleh Entitas sehubungan dengan kompensasi bruto bagi manajemen kunci Entitas adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Imbalan kerja jangka pendek Direksi	529.320.000	576.537.600	Short-term employees' benefits Board of Directors
Jumlah	<u>529.320.000</u>	<u>576.537.600</u>	Total

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati kedua belah pihak yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi.

Transactions with related parties were conducted under terms and conditions agreed between the parties, which may not be the same as those of the transactions with unrelated parties.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	2021	2020	
Bahan baku	10.151.070.016	9.533.732.823	Raw Materials
Barang dalam proses	8.910.463.891	7.806.325.490	Work-in process
Barang jadi	4.044.197.350	3.570.699.571	Finished goods
Jumlah	<u>23.105.731.257</u>	<u>20.910.757.884</u>	Total

Persediaan bahan baku antara lain terdiri dari bijih plastik dan aditif. Persediaan barang dalam proses terdiri dari plastik setengah jadi. Dan persediaan barang jadi terdiri dari plastik kemasan kantongan (HDPE dan LLDPE/LDPE).

7. INVENTORIES

This account consists of:

Inventories of raw materials, among others, consist of plastic ore and additives. Work in process inventory consists of semi-finished plastic. And finished goods inventory consists of plastic packaging bags (HDPE and LLDPE/LDPE).

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas persediaan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 persediaan tersebut telah diasuransikan pada Entitas pihak ketiga yaitu, PT Asuransi FPG Indonesia terhadap segala bentuk risiko dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000 dan Rp 26.000.000.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tersebut di atas tidak melebihi nilai realisasi bersihnya dan oleh karena itu, tidak diperlukan pernyisihan untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

Management believes that the allowance for decline in the value of these inventories is sufficient.

As of December 31, 2021 and 2020, inventories are covered by insurance from third parties Entity which are, PT Asuransi FPG Indonesia against all forms of risk for a total amount of Rp 10,000,000,000, Rp 26,000,000,000 and Rp 15,000,000,000, respectively. Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31, 2021 and 2020 inventory of the Entity's are pledged as collateral to loans obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 10).

Management believes that the carrying value of the inventories is not exceeding its net realizable value, accordingly the provision for decline in market value and obsolescence of inventories is not necessary.

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

Akun ini terdiri dari :

	2021	2020	
Biaya dibayar di muka			Prepaid expenses
Asuransi	136.928.222	85.855.737	Insurance
Lain-lain	634.729.231	596.489.016	Others
Sub-jumlah	<u>771.657.453</u>	<u>682.344.753</u>	Sub-total
Uang muka	40.000.000	615.020.417	Advances
Jumlah	<u>811.657.453</u>	<u>1.297.365.170</u>	Total

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

2021	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2021
Nilai tercatat Pemilikan langsung						Carrying value Direct ownership
Tanah	7.100.000.000	19.486.000.000	-	-	26.586.000.000	Land
Bangunan	1.932.939.659	13.415.312.387	-	-	15.348.252.046	Building
Mesin	8.798.195.910	316.968.534	-	6.761.121.000	15.876.285.444	Machineries
Kendaraan	794.036.364	1.182.629.556	-	-	1.976.665.920	Vehicles
Inventaris kantor	75.391.006	71.407.466	-	-	146.798.472	Office equipments
Peralatan pabrik	235.673.604	92.646.530	-	-	328.320.134	Factory equipments
Sub-jumlah	<u>18.936.236.543</u>	<u>34.564.964.473</u>	<u>-</u>	<u>6.761.121.000</u>	<u>60.262.322.016</u>	Sub-total
Aset sewa pembiayaan	7.204.757.364	1.586.051.473	-	(6.761.121.000)	2.029.687.837	Leased assets
Jumlah nilai tercatat	<u>26.140.993.907</u>	<u>36.151.015.946</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>62.292.009.853</u>	Total carrying value

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	247.460.096	122.635.213	-	-	370.095.309	<u>Building</u>
Mesin	7.828.163.443	406.399.000	-	3.477.597.938	11.712.160.381	<u>Machineries</u>
Kendaraan	604.905.208	102.520.271	-	-	707.425.479	<u>Vehicles</u>
Inventaris kantor	57.629.036	11.793.065	-	-	69.422.101	<u>Office equipments</u>
Peralatan pabrik	127.502.250	44.458.181	-	-	171.960.431	<u>Factory equipments</u>
Sub-jumlah	8.865.660.033	687.805.730	-	3.477.597.938	13.031.063.701	<u>Sub-total</u>
Aset sewa pembiayaan	2.739.124.612	979.251.354	-	(3.477.597.938)	240.778.028	<u>Leased assets</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	11.604.784.645	1.667.057.084	-	-	13.271.841.729	<u>Total accumulated depreciation</u>
Nilai buku	14.536.209.262				49.020.168.124	Net book value
Saldo Awal/ Beginning Balance		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	2020
Nilai tercatat						Carrying value
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Tanah	7.100.000.000	-	-	-	7.100.000.000	<u>Land</u>
Bangunan	1.932.939.659	-	-	-	1.932.939.659	<u>Building</u>
Mesin	8.704.746.941	93.448.969	-	-	8.798.195.910	<u>Machineries</u>
Kendaraan	794.036.364	-	-	-	794.036.364	<u>Vehicles</u>
Inventaris kantor	69.868.278	5.522.728	-	-	75.391.006	<u>Office equipments</u>
Peralatan pabrik	199.044.058	36.629.546	-	-	235.673.604	<u>Factory equipments</u>
Sub-jumlah	18.800.635.300	135.601.243	-	-	18.936.236.543	<u>Sub-total</u>
Aset sewa pembiayaan	6.761.121.000	443.636.364	-	-	7.204.757.364	<u>Leased assets</u>
Jumlah nilai tercatat	25.561.756.300	579.237.607	-	-	26.140.993.907	<u>Total carrying value</u>
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Bangunan	150.813.113	96.646.983	-	-	247.460.096	<u>Building</u>
Mesin	7.286.658.791	541.504.652	-	-	7.828.163.443	<u>Machineries</u>
Kendaraan	531.513.163	73.392.045	-	-	604.905.208	<u>Vehicles</u>
Inventaris kantor	47.687.047	9.941.989	-	-	57.629.036	<u>Office equipments</u>
Peralatan pabrik	94.974.652	32.527.598	-	-	127.502.250	<u>Factory equipments</u>
Sub-jumlah	8.111.646.766	754.013.267	-	-	8.865.660.033	<u>Sub-total</u>
Aset sewa pembiayaan	1.884.742.063	854.382.549	-	-	2.739.124.612	<u>Leased assets</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	9.996.388.829	1.608.395.816	-	-	11.604.784.645	<u>Total accumulated depreciation</u>
Nilai buku	15.565.367.471				14.536.209.262	Net book value

Beban penyusutan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 1.667.057.084 dan Rp 1.608.395.816, yang dibebankan sebagai berikut:

	2021	2020
Beban pokok penjualan (Catatan 21)	1.596.165.520	1.525.324.282
Beban usaha (Catatan 22)	70.891.564	83.071.534
Jumlah	1.667.057.084	1.608.395.816

Depreciation expense for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 1,667,057,084 and Rp 1,608,395,816, respectively, which are recognized as follows:

Cost of good sold (Note 21)
Operating expense (Note 22)
Total

Management berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Entitas tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

Management believes that the carrying values of all the Entity's fixed assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment on fixed assets' values is necessary.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 bangunan pabrik, mesin dan peralatan telah diasuransikan terhadap segala bentuk risiko dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 37.759.849.000 dan Rp 16.701.000.000 pada PT Asuransi FPG Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara dan PT MNC Asuransi Indonesia (Pihak Ketiga). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai perolehan aset tetap Entitas yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 6.313.350.273 dan Rp 6.280.173.000, yang terdiri atas mesin, peralatan pabrik, kendaraan dan peralatan kantor.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 Tanah milik Entitas dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10).

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas memiliki uang muka pembelian aset tetap masing-masing sebesar Rp 742.078.446 dan Rp 32.120.729.651.

10. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari :

a. Utang bank jangka pendek:

Utang bank jangka pendek terdiri dari :

	2021
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24.499.802.274

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(Bank BRI)**

Pada bulan Mei 2020, Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja dalam bentuk Kredit Rekening Koran dari bank BRI dengan maksimum plafond sebesar Rp 21.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 29 Mei 2020 sampai dengan tanggal 29 Mei 2021. Fasilitas ini dikenakan bunga dinamis dengan batas atas sebesar 13,50% dan batas bawah sebesar 9,95% yang dibayarkan setiap bulannya.

Perjanjian kredit tersebut telah mengalami perubahan terakhir pada tanggal 21 Juli 2021, dimana Entitas memperoleh fasilitas pinjaman rekening koran dari PT Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan batas maksimum kredit ditingkatkan menjadi sebesar Rp 24.500.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan

As of December 31, 2021 and 2020 buildings facility, machineries and equipment have been insured against all forms of risk for a total amount of Rp 37,759,849,000 and Rp 16,701,000,000, respectively from PT Asuransi FPG Indonesia, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Raksa Pratikara and PT MNC Asuransi (Third Parties). Management believes that total insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

As of December 31 2021 and 2020, the costs of the Entity's fixed assets that have been fully depreciated but still being utilized amounted to Rp 6,313,350,273 and Rp 6,280,173,000, respectively, which consist of machineries, factory equipments, vehicles and office equipments.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity's land are pledged as collateral for loan facilities obtained from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Note 10).

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity has advance payments for purchase of fixed assets amounted to Rp 742,078,446 and Rp 32,120,729,651, respectively.

10. BANK LOAN

The account consist of :

a. Short-term bank loans :

Short-term bank loans consist of :

	2020	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
	20.999.971.365	

**PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
(Bank BRI)**

In May 2020, the Entity obtained a working capital credit facility in the form of Current Account Credit with a maximum limit of Rp 21,000,000,000. This loan facility has a term of 12 months starting from May 29, 2020 to May 29, 2021. This facility bears dynamic interest with an upper limit of 13.50% and a lower limit of 9.95%, which is payable monthly.

The loan agreement has been amended recently on July 21, 2021 whereby the Entity obtained a Current Account facility from PT Bank Rakyat Indonesia Tbk with a maximum credit limit increased to Rp 24,500,000,000. This loan bears dynamic interest rate with an upper limit of

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

bunga dinamis dengan batas atas sebesar 13,50% dan batas bawah sebesar 9,95% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 12 (dua belas) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Mei 2022.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan beberapa jaminan, antara lain piutang senilai Rp 7.000.000.000 (Catatan 5), persediaan senilai Rp 23.000.000.000 (Catatan 7), Sertifikat Hak Guna Bangunan (SGHB) No. 1780 atas tanah yang terletak di Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan senilai Rp 17.000.000.000, Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 1317, 1318, 1319, 1320, 1321 dan 1322 atas tanah yang terletak di Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara senilai Rp 7.000.000.000 dan 1 (satu) unit mesin *blown film plastic* senilai Rp 2.000.000.000 (Catatan 9)

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, tidak ada pembatasan rasio keuangan yang dipersyaratkan, tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank BRI, Entitas tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut, antara menjaminkan Entitasnya, memperoleh pinjaman baru dari bank atau lembaga keuangan lainnya, melakukan merger, akuisisi dan penjualan aset Entitas.

Beban bunga utang bank jangka pendek untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 2.529.422.703 dan Rp 1.939.404.841.

b. Utang bank jangka panjang:

Utang bank jangka panjang terdiri dari :

	2021	2020	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	71.464.403	837.803.228	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	71.464.403	(765.806.580)	Less current Maturities
Utang jangka panjang – bersih	-	71.996.648	Long-term debt - net

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada bulan Mei 2020, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman berupa kredit modal kerja dengan jumlah maksimum fasilitas masing-masing sebesar Rp 894.556.580 (Fasilitas 1) dan Rp 453.996.648 (Fasilitas 2). Pinjaman tersebut dikenakan bunga dinamis dengan batas atas sebesar 13,50% dan batas bawah sebesar 9,95% per tahun. Jangka waktu pinjaman Fasilitas 1 adalah selama 16 (enam belas) bulan dan telah lunas per tanggal 29 September 2021. Jangka waktu Fasilitas 2 adalah selama 22 (dua puluh dua) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 29 Maret 2022.

Pinjaman ini dijaminkan dengan jaminan yang sama dengan pinjaman jangka pendek dari Bank BRI (Catatan 10a).

13.50% and lower limit of 9.95% per annum. The term of loan is 12 (twelve) months and will due for repayment on May 29, 2022.

This loan is secured by several collaterals, as follows, account receivables amounted to Rp 7,000,000,000 (Note 5), inventory amounted to Rp 23,000,000,000 (Note 7), Certificate of Right to Build No. 1780 of land located on Kel. Grogol Selatan, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan amounted to Rp 17,000,000,000, Certificate of Right of Ownership No. 1317, 1318, 1319, 1320, 1321 and 1322 of land located on Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara amounted to Rp 7,000,000,000 and 1 (one) unit of blown film plastic machine amounted to Rp 2,000,000,000 (Note 9).

Based on those loan agreements, there are no restrictions on financial ratios required, without prior written approval from Bank BRI, the Entity shall not, among others, act as guarantor of third party, obtained new loans from bank or other financial institutions, enter into merger acquisition and sales of the Entity's assets.

Interest expense on short-term bank loan years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 2,529,422,703 and Rp 1,939,404,841, respectively.

b. Long-term bank loans:

Long-term bank loans consist of:

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Less current Maturities Long-term debt - net

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

In May 2020, the Entity obtained a loan facility in the form of a working capital loan with a maximum facility of Rp 894,556,580 (Facility 1) and Rp 453,996,648 (Facility 2), respectively. The loan bears dynamic interest with an upper limit of 13.50% and a lower limit of 9.95% per annum. The term of Facility 1 is 16 (sixteen) months and has been settled as of September 29, 2021. The term of Facility 2 is 22 (twenty-two) months and will due for repayment on March 29, 2022.

The above loan agreements are secured by the same collateral used in Entity's short-term bank loans from Bank BRI (Note 10a).

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan berupa *negative covenant* yang sama dengan pinjaman jangka pendek Entitas dari Bank BRI (Catatan 10a).

Beban bunga jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 51.792.215 dan Rp 148.782.117.

The above loan agreement includes the same negative covenants with the Entity's short-term bank loans from Bank BRI (Note 10a).

Interest expense on long-term bank loan for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted Rp 51,792,215 and Rp 148,782,117, respectively.

11. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
PT Graha Karya Plasindo	213.942.092	-	<i>PT Graha Karya Plasindo</i>
PT Bukit Surya Mas	84.147.250	87.340.000	<i>PT Bukit Surya Mas</i>
CV Garuda Prima Abadi	-	156.949.069	<i>CV Garuda Prima Abadi</i>
Lain-lain (dibawah 50 juta)	167.140.692	128.980.860	<i>Others (below 50 millions)</i>
Jumlah	465.230.034	373.269.929	Total

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	150.899.652	272.074.927	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo: 1 sampai 30 hari	314.330.382	101.195.002	<i>Past due: 1 to 30 days</i>
Jumlah	465.230.034	373.269.929	Total

12. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
<u>Pihak berelasi (Catatan 6)</u>			<i>Related parties (Note 6)</i>
Eric Budisetio Kurniawan	1.015.000.000	-	<i>Eric Budisetio Kurniawan</i>
Lain-lain	983.168.048	914.540.569	<i>Others</i>
Jumlah	1.998.168.048	914.540.569	Total

13. PERPAJAKAN

Akun ini terdiri dari:

a. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	2021	2020	
Pajak penghasilan:			<i>Income taxes:</i>
Pasal 4 (2)	6.500.000	11.300.000	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	9.954.548	5.566.494	<i>Article 21</i>
Pasal 23	5.828.039	740.943	<i>Article 23</i>
Pasal 25	5.227.756	18.908.559	<i>Article 25</i>
Pasal 29	44.561.272	9.678.973	<i>Article 29</i>
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran - Bersih	250.347.458	32.803.822	<i>Value Added Tax (VAT)-Out - Net</i>
Jumlah	322.419.073	78.998.791	Total

13. TAXATION

This account consists of:

a. Taxes payable.

Taxes payable consist of:

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

b. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	811.337.126	2.055.207.215	Profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income
Beda temporer:			Temporary differences:
Penyusutan	(87.354.015)	-	Depreciation
Imbalan kerja	64.328.796	(599.143.936)	Employee benefit
Beda tetap:			Permanent differences:
Penyusutan aset sewa	451.767.682	564.055.549	Depreciation of finance leases assets
Iklan	689.400	23.692.500	Advertising
Biaya dan denda pajak	71.984.821	124.007.859	Tax expenses and penalties
Cicilan pokok aset sewa pembiayan	(426.433.113)	(1.242.415.094)	Installment of eased asset
Lain-lain	(690.869)	157.988.795	Others
Taksiran penghasilan kena pajak	885.629.828	1.083.392.888	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan	194.838.380	226.279.388	Income tax expenses
Dikurangi Pajak penghasilan dibayar dimuka:			Less prepayment of income taxes:
Pasal 22	48.205.000	1.531.000	Article 22
Pasal 25	102.072.108	215.069.415	Article 25
Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29	44.561.272	9.678.973	Estimated Income tax payable Article 29

Taksiran penghasilan kena pajak tahun 2020 tersebut telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang disampaikan oleh Entitas kepada Kantor Pelayanan Pajak (KPP). Entitas akan menyampaikan SPT tahun 2021 kepada KPP sesuai dengan perhitungan taksiran penghasilan kena pajak tersebut di atas.

b. Corporate income tax

The reconciliation between profit before income and according to the statements of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows :

c. Pajak tangguhan

Rincian manfaat pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2020	Dikreditkan ke (Dibebankan pada) Laba Rugi / Credit to (Charged to) Statement of Income	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to Other Comprehensive Income	2021	
Penyusutan	-	(19.217.883)	-	(19.217.883)	Depreciation
Imbalan kerja	87.013.040	14.152.335	(27.363.201)	73.802.174	Employee benefits
Jumlah	87.013.040	(5.065.548)	(27.363.201)	54.584.291	Total

c. Deferred tax

The details of deferred tax benefit are as follows:

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	2019	Dibebankan ke Laba Rugi / Charged to Statement of Income	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain / Charged to Other Comprehensive Income	2020	
Imbalan kerja	281.250.187	(87.308.432)	(106.928.715)	87.013.040	Employee benefits
Jumlah	<u>281.250.187</u>	<u>(87.308.432)</u>	<u>(106.928.715)</u>	<u>87.013.040</u>	Total

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Entitas menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2020 yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

Pada Tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap kembali ke tarif pajak tungal sebesar 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Entity submits tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation (DGT) may assess or amend tax liability within 5 (five) years from the time the tax becomes due.

On March 31, 2020, the Government issued a Government Regulation in lieu of the Law of the Republic of Indonesia Number 1 Year 2020 which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income tax payers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% starting fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria.

On October 29, 2021, the Government issued the Law of the Republic Indonesia Number 7 Year 2021 regarding Harmonization of the Tax Regulation which stipulate, among others, the single tax rate for corporate tax payers and permanets establishment entities by 22% starting fiscal year 2022 and onwards.

14. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pembayaran minimum sewa berdasarkan perjanjian sewa sebagai berikut:

	2021	2020	
PT Aditama Finance	1.974.393.065	1.585.521.429	PT Aditama Finance
PT BRI Multifinance Indonesia	552.737.243	-	PT BRI Multifinance Indonesia
PT Mandiri Tunas Finance	352.283.997	-	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	2.879.414.305	1.585.521.429	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(1.260.569.916)	(689.878.282)	Less current maturities
Bagian jangka panjang	1.618.844.389	895.643.147	Long-term portion

Pada tanggal 14 Juni 2019, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan *sale and lease back* dengan PT Aditama Finance sebesar Rp 1.000.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 bulan dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 8,58% per tahun.

14. FINANCIAL LEASE PAYABLES

The minimum lease payments based on the lease agreement are as follows:

On June 14, 2019, the Entity conduct sale and lease back agreement with PT Aditama Finance amounted Rp 1,000,000,000. This facility has maximum period of 36 months and bears flat interest of 8.58% per annum.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 9 Oktober 2020, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan *sale and lease back* dengan PT Aditama Finance sebesar Rp 485.100.000 dan Rp 810.000.000. Fasilitas ini memiliki jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan dan dikenakan suku bunga tetap sebesar 16,50% per tahun.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan *sale and lease back* dengan PT Aditama Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 1.200.000.000. Fasilitas pembiayaan dikenakan bunga sebesar 16% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan mengadakan perjanjian pembiayaan *sale and lease back* dengan PT BRI Multifinance Indonesia dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 643.415.500. Fasilitas pembiayaan dikenakan bunga sebesar 13% per tahun. Jangka waktu fasilitas adalah 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pada tanggal 10 Maret 2021, Entitas mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Mandiri Tunas Finance dengan nilai pembiayaan Rp 545.265.000. fasilitas pembiayaan ini dikenakan suku bunga sebesar 12,75% per tahun. Jangka waktu fasilitas pembiayaan adalah 36 (tiga puluh enam) bulan.

Utang sewa pembiayaan tersebut dijamin dengan aset tetap yang bersangkutan (Catatan 9).

Beban bunga utang sewa pembiayaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 339.391.732 dan Rp 240.896.788.

On October 9, 2020, the Entity conduct sale and lease back agreement with PT Aditama Finance amounted Rp 485,100,000 and Rp 810,000,000. This facility has maximum period of 36 months and bears flat interest of 16.50% per annum.

On August 30, 2021, the Entity entered into a sale and lease back financing agreement with PT Aditama Finance with a financing value of Rp 1,200,000,000. The financing facility bears interest at 16% per annum. The term of the financing facility is 36 (thirty-six) months.

On June 22, 2021, the Entity entered into a sale and lease back financing agreement with PT BRI Multifinance Indonesia with a financing value of Rp 643,415,500. The financing facility bears interest at 13% per annum. The term of the facility is 36 (thirty-six) months.

On March 10, 2021, the Entity entered into a finance lease agreement with PT Mandiri Tunas Finance with a financing value of Rp 545,265,000. This financing facility bears an interest rate of 12.75% per annum. The term of the financing facility is 36 (thirty-six) months.

Financial lease payables are collecteralized by related fixed assets (see Note 9).

Interest expenses on financial lease payable for years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp 339,391,732 and Rp 240,896,788, respectively.

15. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	2021	2020
PT BCA Finance	476.747.554	-
Jumlah	476.747.554	-
Dikurangi bagian jangka pendek	(363.710.544)	-
Bagian jangka panjang	113.037.010	-

15. CONSUMER FINANCE PAYABLE

PT BCA Finance Total Less current maturities Long-term portion	PT BCA Finance Total Less current maturities Long-term portion
---	---

Pada tanggal 16 Juli 2021, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 432.400.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,83% per tahun. Jangka waktu fasilitas adalah 24 (dua puluh empat) bulan.

Pada tanggal 29 Desember 2021, Entitas mengadakan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT BCA Finance dengan nilai pembiayaan sebesar Rp 162.800.000. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar 6,01% per tahun. Jangka waktu fasilitas adalah 12 (dua belas) bulan.

Beban bunga utang pembiayaan konsumen untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 10.789.539.

On July 16, 2021, the Entity entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance with a total financing amount of Rp 432,400,000. This facility bears interest at 6.83% per annum. The term of the facility is 24 (twenty-four) months.

On December 29, 2021, the Entity entered into a consumer financing agreement with PT BCA Finance with a total financing amount of Rp 162,800,000. This facility bears interest at 6.01% per annum. The term of the facility is 12 (twelve) months.

Interest expense on consumer finance payables year ended December 31, 2021 amounted to Rp 10,789,539.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

16. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

Entitas mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, aktuaris independen, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit", dan tanggal 31 Desember 2020, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, yang menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Usia pensiun normal	55 tahun / years	55 tahun / years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	7,40%	7,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%	Annual salary increment rate
Tabel mortalitas	Indonesia - IV (2019)	Indonesia - IV (2019)	Mortality rate

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai "Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja Karyawan" di laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

	2021	2020	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	335.464.425	395.513.817	Present value of employees' benefits obligation
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan	335.464.425	395.513.817	Liabilities recognized in the statements of financial position

b. Beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan

	2021	2020	
Biaya jasa kini	27.685.967	45.264.560	Current service cost
Biaya bunga	36.642.829	87.750.058	Interest cost
Pembayaran biaya jasa lampau	-	(732.158.554)	Settlement of past service cost
Beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan yang diakui pada tahun berjalan	64.328.796	(599.143.936)	Employees' benefits expense (income) recognized in the current year

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja

	2021	2020	
Saldo awal liabilitas	395.513.817	1.125.000.749	Beginning balance of liabilities
Beban (penghasilan) imbalan kerja karyawan tahun berjalan	64.328.796	(599.143.936)	Employees' benefit expense(income) for current year
Jumlah yang diakui pada rugi (penghasilan) komprehensif lain	(124.378.188)	(130.342.996)	Total amount recognized in other comprehensive loss (income)
Saldo akhir liabilitas	335.464.425	395.513.817	Ending balance of liabilities

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2021 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan turun menjadi sebesar Rp 297.504.231 atau naik menjadi sebesar Rp 380.036.316.

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2020 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan turun menjadi sebesar Rp 353.347.239 atau naik menjadi sebesar Rp 444.621.079.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja tersebut telah memadai.

The sensitivity analysis of defined benefits obligation for the changes in principal actuarial assumptions is if the discount rate as of December 31, 2021 had increased or decreased by 1%, the change in the present value of the defined benefits would have decreased to Rp 297,504,231 or increase to Rp 380,036,316.

The sensitivity analysis of defined benefits obligation for the changes in principal actuarial assumptions is if the discount rate as of December 31, 2020 had increased or decreased by 1%, the change in the present value of the defined benefits would have decreased to Rp 353,347,239 or increase to Rp 444,621,079.

The sensitivity analysis was based on a change in one actuarial assumption, with all other assumptions held constant. In practice, this rarely occurs and changes in some assumptions may be correlated. In the calculation of the sensitivity of employee benefits liabilities on principal actuarial assumptions, the same method has been applied.

Management has evaluated the assumptions used and believes that the estimated liabilities for employee benefits are sufficient.

17. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Entitas dan kepemilikannya pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The Entity's shareholders and their respective shareholdings as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham	2021			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	
PT Tanindo Omega Pasifik	354.400.000	55,34%	17.720.000.000	PT Tanindo Omega Pasifik
Eric Budisetio Kurniawan	70.406.000	11,00%	3.520.300.000	Eric Budisetio Kurniawan
Masyarakat	215.541.707	33,66%	10.777.085.350	Public
Jumlah	640.347.707	100,00%	32.017.385.350	Total

Pemegang Saham	2020			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/Amount	
PT Tanindo Omega Pasifik	354.400.000	55,37%	17.720.000.000	PT Tanindo Omega Pasifik
Eric Budisetio Kurniawan	95.600.000	14,94%	4.780.000.000	Eric Budisetio Kurniawan
Masyarakat	190.000.005	29,69%	9.500.000.250	Public
Jumlah	640.000.005	100,00%	32.000.000.250	Total

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 30 tanggal 5 Agustus 2020 dalam rangka pelaksanaan waran, Entitas telah mengeluarkan saham sebanyak 5 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 50, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Entitas adalah sebanyak 640.000.005 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 32.000.000.250.

Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0385655 tanggal 11 September 2020.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 119 tanggal 18 Agustus 2021 dalam rangka pelaksanaan waran, Entitas telah mengeluarkan saham sebanyak 1.402 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 50, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Entitas adalah sebanyak 640.001.407 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 32.000.070.350.

Perubahan akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0438489 tertanggal 19 Agustus 2021.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Entitas dipersyaratkan oleh Undang-undang Entitas Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahunan berikutnya.

Entitas mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Entitas dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Kebijakan Entitas adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan *debt to equity ratio* dan *gearing ratio*.

Based on Notarial Deed Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. No. 30 dated August 5, 2020, in the context of exercising warrants, the Entity has issued 5 shares with a total nominal value of Rp 50, so that the total shares issued by the Entity are 640,000,005 shares with a total nominal value of Rp 32,000,000,250.

The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0385655 dated September 11, 2020.

Based on the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 119 dated August 18, 2021 for the exercise of the warrants, the Entity issued 1,402 shares with a total par value of Rp 50, so that the total number of shares issued by the Entity was 640,001,407 shares with a total par value of Rp 32,000,070,350.

The amendment to the deed has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment No. AHU-AH.01.03-0438489 dated August 19, 2021.

Capital Management

The primary objective of the Entity capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Entity are also required by the Limited Liability Entity Law No. 40 Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements will be considered with by the Entity in the next Annual General Shareholders Meeting ("AGM").

The Entity manage their capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. In order to maintain and adjust the capital structure, the Entity and Subsidiary may adjust the proposed dividend payment to shareholders, issue new shares or raise additional debt financing. No changes were made in the objectives, policies, or processes for managing capital during the years ended December 31, 2021 and 2020.

The Entity policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, using debt to equity ratio and gearing ratio.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

18. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 26 Agustus 2021, para pemegang saham menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 50.000.000 dari laba bersih tahun 2020, sebagai dana cadangan umum Entitas sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 19 Agustus 2020, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 595.783.406 dibayarkan sebagai dividen tunai kepada pemegang saham. Dalam RUPST tersebut, para pemegang saham juga menyetujui untuk mencadangkan sejumlah Rp 50.000.000 dari laba bersih Entitas tahun 2019, sebagai dana cadangan umum Entitas sesuai ketentuan yang berlaku.

18. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Entity's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on August 26, 2021, the shareholders agreed to appropriate portions of net profit year 2020 for general reserve purposes amounting to Rp 50,000,000, in accordance with the existing regulations.

Based on the Entity's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on August 19, 2020, the shareholders ratified the declaration of cash dividends amounting to Rp 595,783,406 as cash dividends to shareholders. In the same AGM, the shareholders also agreed to appropriate portions of net profit year 2019 for general reserve purposes amounting to Rp 50,000,000, in accordance with the existing regulations.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Agio saham sehubungan penawaran umum saham (Catatan 1b)	21.470.000.000	21.470.000.000	Additional paid in capital arising from initial public offering (Note 1b)
Biaya emisi saham efek (Catatan 2q) Pelaksanaan waran	(3.701.200.000) 66.064.330	(3.701.200.000) 950	Stock issuance costs (Note 2q) Exercise of warrants
Jumlah	17.834.864.330	17.768.800.950	Total

20. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
HDPE	35.532.583.068	31.787.251.350	HDPE
LDPE/LLDPE	18.398.289.414	15.617.904.993	LDPE/LLDPE
Jumlah	53.930.872.482	47.405.156.343	Total

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat penjualan yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penjualan kepada pelanggan yang nilai penjualannya melebihi 10% dari pendapatan bersih.

20. NET SALES

The details of net sales are as follows:

There is no portion of sales were made to related parties in December 31, 2021 and 2020.

There is no sales to customers which amount exceeding 10% of the net revenues in December 31, 2021 and 2020

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN**21. COST OF GOODS SOLD**

	2021	2020	
Pemakaian bahan baku	39.114.169.643	31.832.874.535	Raw materials used
Upah langsung	3.712.513.915	3.136.818.760	Direct labor
Beban pabrikasi	3.443.559.160	3.139.985.581	Factory overhead
Penyusutan (Catatan 9)	1.596.165.520	1.525.324.282	Depreciation (Note 9)
Sewa	600.000.000	600.000.000	Rent
Amortisasi	2.108.135	49.985	Amortization
Total beban produksi	48.468.516.373	40.235.053.143	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses:			Work in process:
Awal tahun	7.806.325.490	7.555.722.901	Beginning of year
Akhir tahun	(8.910.463.891)	(7.806.325.490)	End of year
Beban pokok produksi	47.364.377.972	39.984.450.554	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi:			Finished goods:
Awal tahun	3.570.699.571	3.560.408.742	Beginning of year
Akhir tahun	(4.044.197.350)	(3.570.699.571)	End of year
Beban pokok penjualan	46.890.880.193	39.974.159.725	Cost of goods sold

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tidak terdapat pembelian yang dilakukan kepada pihak-pihak berelasi.

There is no portion of purchases were made to related parties in December 31, 2021 and 2020.

Pembelian dari pemasok (pihak ketiga) yang nilai pembeliannya melebihi 10% dari penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2021	%	2020	%	
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	28.176.679.417	52,25	17.233.234.370	36,35	PT Chandra Asri Petrochemical Tbk
PT Lotte Chemicals Titan Nusantara Tbk	7.969.595.320	14,78	10.663.577.580	22,49	PT Lotte Chemicals Titan Nusantara Tbk
Jumlah	36.146.274.737	67,03	27.896.811.950	58,84	Total

22. BEBAN USAHA**22. OPERATING EXPENSES**

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

The details of operating expenses are as follows:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	1.656.276.322	1.990.285.490	Salaries and wages
Outsourcing	266.350.782	194.997.415	Outsourcing
Sewa	180.000.000	180.000.000	Rent
Administrasi bank	166.574.984	59.878.048	Bank charges
Transportasi	142.769.554	160.173.701	Transportation
Penyusutan (Catatan 9)	70.891.564	83.071.534	Depreciation (Note 9)
Lain-lain	822.594.039	199.808.200	Others
Jumlah	3.305.457.245	2.868.214.388	Total

23. INFORMASI SEGMENT**23. SEGMENT INFORMATION**

Entitas hanya bergerak di bidang industri barang plastik untuk pengemasan, sehingga laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain mencerminkan segmen operasi, sedangkan segmen usaha berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

The Entity only engaged in the plastic goods industry for packaging. Therefore, the statement of financial position and the statement of profit or loss and other comprehensive income reflect as operation segment, while geographical segment is as follows:

	2021	2020	
Indonesia	53.930.872.480	47.405.156.343	Indonesia

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

24. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Laba bersih tahun berjalan	611.433.199	1.741.619.395	Profit for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	640.057.736	640.000.002	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham	0,95	2,72	Earning per share

25. KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Entitas mengandung berbagai macam risiko-risiko keuangan antara lain: risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko mata uang asing. Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Entitas adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kerugian yang timbul dari konsumen mereka yang gagal untuk melaksanakan kewajiban kontraktualnya.

Instrumen keuangan Entitas yang berpotensi mengandung risiko kredit adalah kas dan bank dan piutang. Jumlah maksimum paparan risiko kredit adalah sama dengan jumlah dari akun yang bersangkutan.

Entitas mengelola dan mengontrol risiko kredit ini dengan menetapkan batas jumlah risiko yang bisa diterima untuk masing-masing pelanggan dan dengan lebih selektif dalam memilih bank dan lembaga keuangan.

Jumlah maksimum paparan risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah:

	2021	2020	
Kas dan bank	1.373.809.411	1.458.643.028	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	8.664.884.880	7.127.705.490	Account receivables
Jumlah	10.038.694.291	8.586.348.518	Total

b. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Entitas adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan diharapkan untuk memastikan bahwa Entitas mempertahankan cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek dan panjang.

24. BASIC EARNINGS PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing the profit for the year by the weighted average of shares outstanding during the year. The calculation are as follows:

	2021	2020	
Laba bersih tahun berjalan	611.433.199	1.741.619.395	Profit for the year
Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar	640.057.736	640.000.002	Weighted average number of shares outstanding
Laba per saham	0,95	2,72	Earning per share

25. FINANCIAL RISK MANAGEMENT POLICIES

Activities of the Entity contain various kinds of financial risks include: credit risk, liquidity risk and foreign exchange rate risk. Financial risk management policies implemented by the Entity are as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk in which the Entity will incurred a loss arising from their consumers that fail to discharge their contractual obligations.

The Entity's financial instruments which potentially contain credit risk are cash on hand and in banks and account receivables. The maximum total credit risk exposures are equal to the amount of the respective accounts.

The Entity manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk which is willing to accept for respective customers and by being more selective in choosing banks and financial institutions.

The maximum exposure to credit risk as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Kas dan bank	1.373.809.411	1.458.643.028	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	8.664.884.880	7.127.705.490	Account receivables
Jumlah	10.038.694.291	8.586.348.518	Total

b. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that a Entity will have difficulty in obtaining fund to fulfill commitments related with financial instruments. The Entity's policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that the Entity maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in the short and long term.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Kewajiban keuangan Entitas pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat, tercermin dalam laporan keuangan.

The financial liabilities of the Entity at the reporting date which will mature in less than one year based on the carrying amount, reflected in the financial statements.

	2021	2020	
Utang bank jangka pendek	24.499.802.274	20.999.971.365	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha	465.230.034	373.269.929	<i>Account payables</i>
Utang lain lain	1.998.168.048	914.540.569	<i>Other payables</i>
Utang bank-bagian jatuh tempo dalam setahun	71.464.403	765.806.580	<i>Bank loan - current maturities</i>
Liabilitas sewa pembiayaan-bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	1.260.569.916	689.878.282	<i>Obligation under finance leases-current maturities</i>
Utang pembiayaan konsumen - bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	363.710.544	-	<i>Consumer finance payable - current maturities</i>
Jumlah	<u>28.658.945.219</u>	<u>23.743.466.725</u>	<i>Total</i>

c. Risiko Mata Uang Asing

Risiko mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs valuta asing, khususnya Dolar AS.

c. *Foreign Exchange Rate Risk*

Foreign exchange rate risk is the risk in which the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates, especially US Dollar.

d. Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Entitas adalah untuk memastikan bahwa Entitas mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung kegiatan usahanya dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

d. *Capital Management*

The primary objective of the Entity's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholders' value.

Entitas mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian untuk struktur modal tersebut dalam perubahan kondisi ekonomi. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Entitas menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal ke pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

The Entity manages its capital structure and makes alignment to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Entity may align the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Entitas memonitor modal berdasarkan rasio gearing. Rasio gearing dihitung sebagai berikut: hutang bersih dibagi modal yang disesuaikan. Hutang bersih merupakan total hutang dikurangi kas dan bank.

The Entity monitors capital on the basis of gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity as adjusted. Net debt is calculated as total borrowings less cash on hand and in banks.

e. Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Entitas terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Entitas.

e. *Interest Rate Risk*

Interest rate risk is the risk where the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in interest rates. The Entity is affected by the risk of changes in interest rates primarily arising from loans for working capital and investment loans. Loans at various interest rates pose interest rate and fair value risk to the Entity.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

f. Risiko Harga

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

f. Price Risk

Price risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments as a result of changes in market prices. Currently, the Entity are not at risk of price.

26. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

a. Aktivitas Non - Kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	2021	2020	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	33.459.856.013	-	Reclassification of advance purchase to fixed asset
Penambahan aset melalui utang sewa pembiayaan	1.586.051.473	-	Addition of asset through finance lease payable
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	694.958.461	-	Addition of asset through consumer finance payable

b. Rekonsiliasi utang neto

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

26. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

a. Non - Cash Activities

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	2020	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	-	Reclassification of advance purchase to fixed asset
Penambahan aset melalui utang sewa pembiayaan	-	Addition of asset through finance lease payable
Penambahan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	-	Addition of asset through consumer finance payable

b. Net debt reconciliation

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statement are as follows:

	1 Januari 2021 / January 1, 2021	Arus Kas/ Cash flows	Transaksi Non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	20.999.971.365	3.499.830.909	-	24.499.802.274	Short-term bank loans
Utang lain-lain	-	1.015.000.000	-	1.015.000.000	Other payables
Utang bank jangka panjang	837.803.228	(766.338.825)	-	71.464.403	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	1.585.521.429	(292.158.597)	1.586.051.473	2.879.414.305	Finance lease payables
Utang pembiayaan konsumen	-	(218.210.907)	694.958.461	476.747.554	Consumer finance payables
Jumlah	<u>23.423.296.022</u>	<u>3.238.122.580</u>	<u>2.281.009.934</u>	<u>28.942.428.536</u>	Total

	1 Januari 2020 / January 1, 2020	Arus Kas/ Cash flows	Transaksi Non-kas/ Non-cash transaction	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Utang bank jangka pendek	13.963.228.417	7.036.742.948	-	20.999.971.365	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.695.607.803	(857.804.575)	-	837.803.228	Long-term bank loans
Utang sewa pembiayaan	2.046.351.792	(460.830.363)	-	1.585.521.429	Finance lease payables
Jumlah	<u>17.705.188.012</u>	<u>5.718.108.010</u>	<u>-</u>	<u>23.423.296.022</u>	Total

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

27. HAL LAINNYA**COVID - 19**

Operasi Entitas telah dan dapat dipengaruhi oleh penyebaran virus Covid-19. Dampak virus Covid-19 terhadap ekonomi global dan Indonesia meliputi dampak terhadap pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, depreciasi nilai tukar mata uang asing dan gangguan operasi bisnis.

Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi, dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, pelanggan, dan pemasok Entitas.

Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas, dan sumber daya yang dimiliki Entitas, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya. Laporan keuangan ini tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

Berdasarkan penilaian manajemen, peristiwa yang disebutkan di atas tidak memiliki dampak signifikan terhadap kelangsungan usaha Entitas sampai tanggal penerbitan laporan keuangan ini. Pengaruh lebih lanjut yang signifikan dari pandemik ini, bila ada, akan direfleksikan dalam pelaporan keuangan Entitas di periode-periode berikutnya.

28. PERUBAHAN ESTIMASI AKUNTANSI

Mulai 1 Januari 2021, Entitas mengubah taksiran masa manfaat tertentu golongan aset tetap "bangunan" dan "kendaraan" yang diperoleh sejak tahun 2011 sebagai berikut:

	<i>Masa manfaat 31 Desember 2020/ Useful lives December 31, 2020</i>	<i>Masa manfaat 1 Januari 2021/ Useful lives January 1, 2021</i>	
Bangunan	20	25	<i>Buildings</i>
Kendaraan	8	10	<i>Vehicles</i>

Manajemen yakin bahwa perubahan tersebut akan mencerminkan estimasi masa manfaat aset tetap Entitas yang lebih akurat.

27. OTHER MATTER**COVID-19**

The Entity operation has and may continue to be impacted by the outbreak of Covid-19 virus. The effects of Covid-19 virus to the global and Indonesian economy include effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation.

The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic, and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Entity's employees, customers, and vendors.

The management is closely monitoring the Entity's operations, liquidity, and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation. These consolidated of financial statements do not include any adjustment that might result from the outcome of the aforementioned uncertainty.

Based on the management's assessment, the above-mentioned event has no significant impact yet on going concern of the Entity up to the date of issuance of these financial statements. Further significant pandemic, if any, will be reflected in the Entity's financial reporting in the subsequent periods.

28. CHANGES IN ACCOUNTING ESTIMATES

Starting January 1, 2021, the Entity changes the estimate useful lives of certain classes of fixed assets "buildings" and "vehicles" obtained since in 2011 as follows:

	<i>Masa manfaat 31 Desember 2020/ Useful lives December 31, 2020</i>	<i>Masa manfaat 1 Januari 2021/ Useful lives January 1, 2021</i>	

Management believes that such changes will reflect more accurate estimation of the fixed assets" useful lives of the Entity.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Dampak dari perubahan estimasi akuntansi ini, diakui secara prospektif dengan memasukkannya ke dalam laba rugi atau kerugian dalam periode perubahan sebagai berikut:

	Pengurangan beban depresiasi/ Reduction of depreciation expense	Penurunan beban pajak penghasilan/ Increase of income tax expense	Tambahan laba tahun berjalan / Additional to profit for the year	Year ended
Tahun yang berakhir 31 Desember 2021	87.354.015	19.217.883	68.136.132	December 31, 2021

29. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

- Pada tanggal 10 Januari 2022, piutang lain-lain pihak berelasi (Catatan 6) sebesar Rp 366.750.000 telah dilunasi oleh PT Tanindo Omega Pasifik dan Eric Budisetio Kurniawan.
- Pada tanggal 10 Januari 2022, utang lain-lain (pihak berelasi) (Catatan 6,12) kepada Eric Budisetio Kurniawan sebesar Rp 1.015.000.000 telah dilunasi oleh Entitas.
- Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Entitas, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utama, S.H., M.Hum, M.Kn., No. 44 tanggal 10 Januari 2022, para pemegang saham telah menyetujui untuk mengeluarkan saham dalam simpanan/portefel Entitas dan menawarkan/menjual saham baru yang terlah dikeluarkan dari portefel tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 190.000.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 50 dan menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 190.000.000 saham yang diberikan secara cuma-cuma kepada masyarakat yang membeli saham baru dalam Penawaran Umum dan Waran Seri I ini dapat dialihkan dan diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru tersebut, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk peraturan Pasar Modal dan Peraturan Bursa Efek di Indonesia yang berlaku. Para pemegang saham juga mengumumkan dalam rangka pelaksanaan waran, Entitas telah mengeluarkan 346.300, sehingga jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh Entitas adalah sebanyak 640.347.707 saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 32.017.385.350. Akta tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0017607 tanggal 10 Januari 2022.
- Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 75 tanggal 13 Januari 2022 dan Pernyataan Keputusan Rapat Entitas yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 76 pada

29. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

- On January 10, 2022, other receivables from related parties (Note 6) amounting to Rp 366,750,000 have been paid by PT Tanindo Omega Pasifik and Eric Budisetio Kurniawan.
- On January 10, 2022, other payables (related parties) (Note 6, 12) to Eric Budisetio Kurniawan amounting to Rp 1,015,000,000 have been repaid by the Entity.
- Based on the Statement of the Entity's Meeting Resolutions, as stated in the Deed of Notary Christina Dwi Utama, S.H., M.Hum, M.Kn., No. 44 dated January 10, 2022, the shareholders have agreed to issue shares in the Entity's deposit/portfolio and offer/sell the new shares that have been issued from the portfolio through a Public Offering to the public in the amount of a maximum of 190,000,000 new shares with a nominal value of Rp. 50 and issue a maximum of 190,000,000 Series I Warrants which are given free of charge to the public who buy new shares in the Public Offering and this Series I Warrant can be transferred and traded separately from the new shares, with due observance of the laws and regulations applicable regulations including the Capital Market regulations and the prevailing Indonesian Stock Exchange Regulations. The shareholders also announced that in order to exercise the warrants, the Entity had issued 346,300, so that the total number of shares issued by the Entity was 640,347,707 shares with a total nominal value of Rp 32,017,385,350. The deed has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter of Acceptance of Notification No. AHU-AH.01.03-0017607 January 10, 2022.
- Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders, as stated in the Notary Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 75 dated January 13, 2022 and the Statement of the Resolutions of the Entity's Meeting which have been notarized in the Deed of Notary Christina

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

tanggal yang sama, para pemegang saham menyetujui antara lain, rencana Entitas untuk melakukan penambahan modal dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HEMTD") dengan jumlah sebanyak-banyaknya 640.347.707 saham dengan nilai nominal Rp 50 disertai penerbitan sebanyak-banyaknya 224.121.697 Waran Seri II dengan harga nominal Rp 50 yang dapat dikonversi menjadi saham sebanyak-banyaknya sebesar 224.121.697 saham atau sebesar 35% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh kepada para pemegang saham Entitas melalui mekanisme Penawaran Umum Terbatas berdasarkan Peraturan OJK Nomor 32/POJK.04/2015 sebagaimana diubah dengan Peraturan OJK Nomor 14/POJK.04/2019. Para pemegang saham juga menyetujui peningkatan modal dasar Entitas dari semula sebesar Rp 90.000.000.000 menjadi sebesar Rp 128.000.000.000 serta menyetujui perubahan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas perihal maksud dan tujuan serta kegiatan usaha untuk disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2020. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0002881.AH.01.02 Tahun 2022 tanggal 13 Januari 2022.

- Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 95 tanggal 14 Januari 2022, Entitas mengadakan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Saham Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HEMTD") dengan PT Bima Registra selaku Biro Administrasi Efek, dimana Entitas menunjuk PT Bima Registra untuk melaksanakan pengelolaan administrasi pengeluaran saham baru dari portofolio Entitas sebanyak-banyaknya 469.588.317 saham dengan nilai nominal Rp 50 kepada para pemegang saham Entitas dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HEMTD").

Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) dengan PT Bima Registra ini telah diubah melalui Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 2 tanggal 2 Februari 2022 dengan perubahan pada pasal-pasal terkait definisi, tugas dan kewajiban Biro Administrasi Efek, tugas dan kewajiban Entitas, laporan-laporan terkait PMHMETD, dan ketentuan-ketentuan lain.

Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 76 on the same date, the shareholders approved, among other things, the Entity's plan to increase its capital by granting Pre-emptive Rights ("HEMTD") with a maximum number of 640,347,707 shares with a nominal value of Rp 50 accompanied by the issuance of a maximum of 224,121,697 Series II Warrants with a nominal price of Rp 50 which can be converted into shares of a maximum of 224,121,697 shares or 35% of the total issued and fully paid shares to the Entity's shareholders through a Limited Public Offering mechanism based on OJK Regulations Number 32/POJK.04/2015 as amended by OJK Regulation Number 14/POJK.04/2019. The shareholders also agreed to increase the authorized capital of the Entity from Rp. 90,000,000,000 to Rp. 128,000,000,000 and agreed to amend Article 3 of the Articles of Association of the Entity regarding the aims and objectives and business activities to be adjusted to the Indonesian Standard Classification of Business Fields (KBLI) 2020. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0002881.AH.01.02 Year 2022 dated January 13, 2022.

- *Based on the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 95 dated January 14, 2022, the Entity entered into a Share Administration Management Agreement to Increase Share Capital by Granting Pre-emptive Rights ("HEMTD") with PT Bima Registra as the Securities Administration Bureau, whereby the Entity appointed PT Bima Registra to carry out the administrative management of share issuance. from the Entity's portfolio a maximum of 469,588,317 shares with a nominal value of Rp 50 to the shareholders of the Entity by granting Pre-emptive Rights ("HEMTD").*

This Share Administration Management Agreement in the Context of Capital Increase By Providing Pre-emptive Rights (PMHMETD) with PT Bima Registra has been amended through the Notary Deed of Christina Dwi Utami, S.H., No. 2 dated February 2, 2022 with amendments to articles related to the definition, duties and obligations of the Securities Administration Bureau, duties and obligations of Entities, reports related to PMHMETD, and other provisions.

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2021
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT SINERGI INTI PLASTINDO Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)
AS OF DECEMBER 31, 2021
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, Unless Otherwise Stated)

- Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 96 tanggal 14 Januari 2022 tentang Penerbitan Waran Seri II Dalam Rangka Penambahan Modal Saham Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Sinergi Inti Plastindo Tbk. Entitas menyatakan akan menerbitkan Waran Seri II dengan ketentuan antara lain, jumlah Waran Seri II yang dikeluarkan adalah sebanyak-banyaknya 223.416.468 saham atau setara dengan 34,89% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Entitas pada saat Pernyataan Pendaftaran, yang diterbitkan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, yang pada waktu diterbitkannya menyertai Saham yang dikeluarkan dari portefolii Entitas melalui PUT I dalam rangka PMHMETD sesuai dengan Daftar Pemegang Waran, dimana hak atas waran melekat pada pemegang saham yang berasal dari Saham yang ditawarkan/dijual melalui PUT I dalam rangka PMHMETD dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 227 saham baru hasil PUT I dalam rangka PMHMETD berhak memperoleh 108 Waran yang diberikan cuma-cuma, dan setiap pemegang 1 (satu) Waran yang terdaftar dalam Daftar Pemegang Waran berhak untuk membeli 1 (satu) Saham Hasil Pelaksanaan dengan Harga Pelaksanaan. Untuk pertama kalinya Waran akan didistribusikan dalam bentuk elektronik atau tanpa warkat yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif, KSEI, sesuai dengan peraturan Pasar Modal.

Akta Pernyataan Penerbitan Waran Seri II Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) telah diubah melalui Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 3 tanggal 2 Februari 2022 dengan perubahan pasal-pasal terkait definisi, syarat waran dan ketentuan-ketentuan lain.

- Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 97 tanggal 14 Januari 2022 Entitas melakukan perjanjian dengan PT Bima Registra sebagai Biro Administrasi Efek untuk mengelola Waran Seri II dalam rangka Penambahan Modal Saham Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu PT Sinergi Inti Plastindo Tbk.

Perjanjian Pengelolaan Administrasi Waran Seri II Dalam Rangka Penambahan Modal Dengan Memberikan Hak Memesan Terlebih Dahulu (PMHMETD) ini telah diubah melalui Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 4 tanggal 2 Februari 2022 dengan perubahan pada pasal-pasal terkait definisi, syarat waran dan ketentuan-ketentuan lain.

- Based on the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 96 dated January 14, 2022 concerning the Issuance of Series II Warrants in the Context of Increasing Share Capital by Granting Pre-emptive Rights to PT Sinergi Inti Plastindo Tbk. The Entity states that it will issue Series II Warrants with the provisions, among others, that the number of Series II Warrants issued is a maximum of 223,416,468 shares or equivalent to 34.89% of the total issued and paid-up capital of the Entity at the time of the Registration Statement, which is issued in accordance with regulations the prevailing laws and regulations, which at the time of issuance accompanies the Shares issued from the Entity's portfolio through PUT I in the context of PMHMETD in accordance with the List of Warrant Holders, where the rights to warrants are attached to shareholders originating from Shares offered/sold through PUT I in the framework of PMHMETD with every shareholder who owns 227 new shares resulting from the PUT I in the context of the PMHMETD is entitled to receive 108 Warrants which are granted free of charge, and every holder of 1 (one) Warrant registered in the Warrant Holder List has the right to purchase 1 (one) exercised Share with Execution Price. For the first time, Warrants will be distributed in electronic or scripless form which will be administered in collective custody, KSEI, in accordance with Capital Market regulations.

The Deed of Statement of Issuance of Series II Warrants in the Context of Capital Increase by Providing Pre-emptive Rights (PMHMETD) has been amended through Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 3 dated February 2, 2022 with amendments to articles related to definitions, warrant terms and other provisions.

- Based on the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 97 dated January 14, 2022, the Entity entered into an agreement with PT Bima Registra as the Securities Administration Bureau to manage Series II Warrants in order to Increase Share Capital with Pre-emptive Rights PT Sinergi Inti Plastindo Tbk.

The Warrant Administration Management Agreement Series II in the Context of Capital Increase By Providing Pre-emptive Rights (PMHMETD) has been amended through the Notary Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 4 dated February 2, 2022 with amendments to articles related to definitions, warrant terms and other provisions.